ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1455

PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER JUJUR DAN DISIPLIN PADA SISWA MTSN 1 KOTA PAYAKUMBUH

Mosnadia & Budi Santosa
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
mosnadia02@gmail.com ; budisantosapbkftik@gmail.com

Abstract

The problem that occurs in students is the lack of self-discipline and honesty. The aim of the study was to see how much influence scout extracurriculars had in developing honest and disciplined characters in students at MTsN 1 Payakumbuh City. The quantitative research method is a regression type. The population in this study were 320 students of class VIII MTsN 1 Payakumbuh. The sample in this study were 70 people. In taking samples, the authors use random sampling technique. Random sampling technique is a sampling technique in which the population is randomized. Data was collected using a questionnaire instrument with a Likert scale type. Data analysis techniques used the normality test, linearity test, and hypothesis testing using the Wilcoxon test, correlation test using the Spearmen rho test with the help of the SPSS 25 application. There were 70 positive data (N) meaning there was an increase, the mean of rank was 35.50 while the sum of rank of 2485.00 is 0 so that it can be said that there is no equal value between X and Y1. From the explanation above it can be said that there is an honest increase, there are 70 positive data (N) meaning there is an increase, the mean of rank is 35.50 while the sum of rank is 2485.00 is 0 so it can be said that there are no equal values between. From the explanation above it can be said that there is an increase in discipline. the Wilcoxon test was carried out to find out the value obtained by a significance value of p-value of 0.000. Based on the applicable provisions, it is known that the results of the Wilcoxon Sig. p-value 0.000 <a (a =0.05) which means that Ha is accepted. Based on the results of the Wilcoxon test above, it can be concluded that Ha is accepted with the proposed hypothesis.

Keywords: *Influence, Extracurriculars, Scouting, Discipline, Honest*

Abstrak : Permasalahan yang terjadi pada siswa yaitu masih kurangnya kedisiplinan dan kejujuran dalam diri. Tujuan penelitian melihat seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter jujur dan disiplin pada siswa di MTsN 1 Kota Payakumbuh. Metode penelitian kuantitatif berjenis regresi. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh sebanyak 320 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik random samplin. Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana populasi di acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

angket dengan jenis skala likert. Teknik analisa data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon, uji korelasi menggunakan uji spearmen rho dengan bantuan aplikasi spss 25. Terdapat 70 data positif (N) artinya terdapat peningkatan, mean of rank sebesar 35,50 sedangkan sum of rank sebesar 2485,00 adalah 0 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat nilai yang sama antara X dan Y1. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan jujur, terdapat 70 data positif (N) artinya terdapat peningkatan, mean of rank sebesar 35,50 sedangkan sum of rank sebesar 2485,00 adalah 0 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat nilai yang sama antara. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan disiplin. uji Wilcoxon yang dilakukan diketahui nilai diperoleh nilai signifikansi p- value sebesar 0.000. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, diketahui hasil uji wilcoxon Sig. p- value 0,000 < α (α =0,05) yang artinya Ha diterima. Berdasarkan hasil uji wilcoxon di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dengan hipotesis yang diajukan.

Kata Kunci: Pengaruh, Ekstrakurikuler, Pramuka, Displin, Jujur

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak selalu tentang kecerdasan intelektual saja namun hal yang penting lainnya ada karakter anak yang sesuai dengan yang diharapkan baik oleh pihak sekolah maupun orang tua siswa, salah satu bentuk karakter yang baik adalah karakter yang disiplin dan jujur. Salah satu prinsip yang membedakan suatu pendidikan dengan pendidikan lainnya adalah terletak pada dasar dan prinsip pendidikan. Dasar pendidikan menjadi acuan dalam menjalankan dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Iswantir, 2017). Pendidikan pada saat ini sudah mulai mengarah kepada pendidikan karakter anak.

Menurut Lickona karakter yang baik yaitu terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik lalu membiasakannya. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan dan membentuk kedewasaan moral. Data dari kemendiknas, menjelaskan ada 18 jenis nilai karakter yang dapat ditanamkan pada anak yaitu Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, hemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial (Lickona, 2015).

Nilai karakter dapat diterapkan melalui pendidikan, kebanyakan pendidikan pada saat ini justru melaksanakan pembelajaran yang hanya memaksimalkan institusi ilmunya saja, tanpa memperhatikan nilai-nilai karakter. Hal ini tampak dari memburuknya karakter atau etika yang buruk pada siswa seperti kurang jujurnya dalam belajar, mudah putus asa jika belum bisa, kurang bisa menghargai pendapat teman, tidak disiplin dalam belajar, tidak mandiri dalam belajar, dan juga kurang kreatif (Saputra, et al, 2022).

Kearifan lokal Minangkabau dengan filosofisnya "Adat Basandi Syara', Syara' basandi kitabullah" yang merupakan pedoman hidup orang Minangkabau yang saat ini masih dipegangi dalam setiap pergaulan sosial, etika pergaulan bahkan pendidikan. Kearifan lokal adat Minangkabau terutama melalui beberapa ungkapan bijaknya memiliki nilai-nilai acuan pendidikan karakter yang tengah dikembangkan dalam sistem pendidikan nasional (Ilmi, 2015).

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Menyatakan bahwa struktur kurikulum pada setiap satuan pendidikan memuat tiga komponen yaitu: mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Komponen pengembangan diri meliputi kegiatan layanan konseling dan kegiatan eksrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA setingkatnya, namun pada tingkat SD yang hanya ikur itu kelas V dan VI saja sedangkan di tingkat SMP yang wajib ikut keseluruhannya adalah kelas VII saja dan di tingkat SMA yang wajib ikut adalah kelas X saja, sebagaimana yang tertera dalam undang-undang kurikulum 2013 saat ini (Allson, 2006).

Kurikulum 2013 menetapkan kegiatan pramuka sebagai kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) dan pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK). Pelaksanaan dan program materi yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sudah terancang sedemikian rupa, disusun didalam sebuah buku yang memiliki banyak materi yang akan diberikan kepada anak sesuai dengan tingkatan jabatan pada anak yang ikut pramuka tersebut.

Nilai-nilai yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler ini bersumber dari Tri Satya, Dasadharma, kecakapan, dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka. Pendapat ini sesuai dengan isi UU No 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka disebutkan gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan untuk membentuk karakter bangsa seperti karakter jujur dan karakter disiplin yang sesuai dengan dasa darma dan tri satya.

Penelitian Wuryan Dani mengatakan bahwa dalam melaksanakan pendidikan karater jujur dan karakter disiplin dapat dilakukan melalui sembilan kebijakan, yaitu, membuat program pendidikan karakter, menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas, melakukan shalat duha, dan shalat zuhur berjamaah, membat pos afektif disetiap kelas, memantau perilaku

kedisiplinan siswa dirumah melalui buku catatan kegiatan harian, memberikan pesan-pesan afektif diberbagai sudut sekolah, melibatkan orang tua, melibatkan komite sekolah, dan menciptakan iklim kelas yang kondusif (Wuryandani, 2022).

Schmit dalam (Syahrina, et al. 2015) mengemukakan ekstrakurikuler pramuka bisa mengembangkan, kemampuan berfikir kritis, tanggung jawab dan keputusan, disiplin diri dan menghormati nilai dan paham paham pada kontribusi individu, berkomitmen dan jujur, integritas dan percaya pada kaidah agama. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh ridho agung juwantara dalam melihat pembentukan karakter jujur, disiplin, dan bertanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah ibtidaiyah mendapatkan hasil bahwa ekstrakurikuler pramuka ini menjadi salah satu program yang memang bisa membentuk karakter jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Penelitian difokuskan pada dua bentuk karakter yang sering menjadi masalah dalam masa remaja, yaitu mengenai kejujuran dan kedisiplinan siswa pada satuan pendidikan. Berangkat dari pentingnya penanaman karakter yang sudah menjadi komitmen dalam aktualisasi pendidikan nilai sepanjang zaman, penelitian tentang pengaruh pramuka dalam mengembangkan karakter jujur dan karakter disiplin siswa sangat menarik untuk dikaji.

Teori indikator karakter jujur menurut Mustari yaitu, menyatakan atau mengungkapkan fakta dan perasaan apa adanya, berani mengakui kekurangan dan kesalahan, menolak tindakan jujur (Mustari, 2014). Indikator menurut Daryanto yaitu membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian praktik sesuai aturan dan mematuhi aturan dalam meletakkan barang (Daryanto, 2012).

MTsN 1 Kota Payakumbuh merupakan sekolah yang menerapkan pramuka wajib bagi siswanya yang baru masuk atau kelas VII dan ekstrakurikuler pilihan bagi siswa yang sudah kelas VIII dan kelas IX. Ekstrakurikuler yang ada di MTsN 1 Kota Payakumbuh yaitu ekstrakurikuler wajib (Pramuka) dan ekstrakurikuler non wajib (olahraga, Osis, PIK R dan lain sebagainya).

Ekstrakurikuler Pramuka wajib karena ekstrakurikuler pramuka masuk pada nilai Rapor yang sesuai dengan kurikulum 2013, oleh karena itu setiap siswa baru di tahun 2014 sampai 2022 diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah terencana dan terorganisir oleh pihak sekolah. Ekstrakurikuler pramuka sebagaimana yang dijelaskan bisa mengubah karakter menjadi lebih disiplin dan jujur

MTsN 1 Kota Payakumbuh menjadi salah satu sekolah paling aktif dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang pernah peneliti lihat. Seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka menjadi perhatian besar bagi pihak sekolah karena didalam proses kegiatan disekolah tampak jelas perbedaan kedisiplinan dan kejujuran siswa yang ikut ekstrakurikuler pramuka dengan yang tidak ikut.

Tujuan pelaksanaan dan didirikannya gerakan pramuka untuk mendidik dan membinan kaum muda guna mengembangkan mental, sosial, moral, spiritual emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa pancasila, jujur, amanah, dan bisa menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri dan disiplin serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam, lingkungan baik lokal, nasional, dan internasional (Melinda, 2013).

Menurut penuturan dari pembina pramuka yang ada di MTsN 1 Kota Payakumbuh, bahwa kegiatan pramuka di sekolah berjalan dengan baik dan mendapatkan berbagai prestasi dari berbagai macam lomba yang diikuti diberbagai medan. Memang dilihat dari perkembangan kedisiplinan dan kejujuran siswa yang ikut ekstrakurikuler tampak jelas perbedaannya. Anak disekolah yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka memiliki kedisiplinan yang kurang, seperti masih ada anak yang terlambat masuk sekolah dari jadwal masuk kelas, anak yang masih saja kurang disiplin dengan aturan sekolah seperti memakai kaos kaki hitam, tidak memakai topi saat upacara bendera hari senin. dan kejujuran yang tidak bisa dilihat secara kasat mata seperti contohnya masih ada anak yang membuat PR disekolah namun mengatakan bahwa membuatnya di rumah atau di tempat kos mereka, anak yang masih mencontek dan saling memberikan contekan pada saat ujian.

Menurut AA mengatakan bahwa kegiatan pramuka yang diikutinya memang terasa perbedaan disaat belum mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal yang dirasa berbeda oleh AA yaitu sewaktu dia belum mengikuti ekstrakurikuler pramuka kedisiplinannya sangat rendah atau bisa dikatakan kurang disiplin. pada saat wawancara dengan AA ini dia datang pada jam 15.00 WIB sesuai dengan janji yang dibuat sebelumnya, dari keterangan AA ini sebelum mengikuti ekstrakurikuler pramuka dia masih saja lalai dalam berjanji dan dari cerita AA ini dia juga sudah Nampak memiliki karakter disiplin, karakter jujur pada AA ini juga ada perubahan karena dalam

pramuka kejujuran adalah yang paling penting seperti pada saat membuat rangkaian tali temali dia harus ikut dan tidak boleh berbohong walaupun tidak diawasi oleh Pembina setiap saat, karena kebiasaan ini AA menjadi sudah terbiasa untuk berlaku jujur.

Menurut SM juga mengatakan bahwa ada perbedaan karakter disiplin dan karakter jujur setelah mengikuti ekskul pramuka ini. dari sebelumnya kurang disiplin, kurang rajin, kurang tanggung jawab, tidak mau mengakui kesalahan atau kurang jujur, sekarang sudah mulai menjadi pribadi yang lebih baik. Pada saat melakukan wawancara dengan SM dia mengaku bahwa pada saat sebelum masuk ekskul pramuka dia masih saja lalai dalam membuat tugas sekolah, setelah masuk pramuka dia mulai disiplin waktu karena didalam pramuka disiplin adalah hal utama dan karena kebiasaan inilah SM menjadi anak yang disiplin, karakter jujur SM juga mengakui bahwa kejujuran harus menjadi dasar dalam kehidupan apalagi sebagai umat ISLAM tentu harus bersifat jujur, dalam hal kejujuran SM merasa sangat jauh berubah dari yang biasa mencontek saat ujian sekarang tidak lagi, karena dalam pramuka kejujuran juga menjadi poin penting, dan sampai saat ini sudah menjadi satu kebiasaan oleh SM dalam untuk jujur.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan permasalahan yang ada, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur dan Disiplin Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh.*

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian regresi dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2015; Sukardi, 2003; Mardalis, 1982). Peneliti akan berusaha menjelaskan dan mengemukakan fakta-fakta tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter jujur dan disiplin siswa di MTsN 1 Kota Payakumbuh. Penelitian regresi yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variable (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh sebanyak 320 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik random sampling (Sudjono, 1998; Kasiran, 2010; Werang, 2015). Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana populasi di acak (Ridwan, 2005; Sugiyono, 2014). Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket dengan jenis skala likert (Siregar, 2014; Sujerweni, 2014). Teknik analisa data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji

hipotesis menggunakan uji Wilcoxon, uji korelasi menggunakan uji spearmen rho dengan bantuan aplikasi spss 25 (Hadi, 1998).

HASIL

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian non prametrik dapat disimpulkan bahwa :

1. Ho ditolak jika nilai probabilitas >0,05 berati tidak terdapat kefektifan Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh.
2. Hi diterima jika nilai probabilitas < 0,05 berarti terdapat keefektifan Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh.
3. Ho ditolak jika nilai probabilitas >0,05 berati tidak terdapat kefektifan Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter disiplin Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh.
4. Ha diterima jika nilai probabilitas < 0,05 berarti terdapat keefektifan Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter disiplin Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh

Tingkat Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur dan Disiplin setelah diberikan perlakuan (treatment) tinggi yaitu Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur dan Disiplin Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh

Tabel 1

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.	
Regression	243,418	2	121,709	4,074	,021[b]
Residual	2001,725	67	29,876		
Total	2245,143	69			

a. Dependent Variable: EKSKUL PRAMUKA

b. Predictors: (Constant), JUJUR, DISIPLIN

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4,074dengan nilai *sig* sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (4,074> 2.74) dan nilai *sig* 0,021 < 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Y1 dan Y2 berpengaruh signifikan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter jujur dan karakter disiplin pada siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh. Dapat disimpulkan dari uji Wilcoxon hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur dan Disiplin Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh.

Penelitian tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter jujur dan disiplin pada siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh, dalam penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter jujur dan karakter disiplin dan dapat dilihat dari beberapa hasil uji di bagian bab IV diatas, dalam kegiatan latihan pramuka yang ada di sekolah MTsN 1 Kota payakumbuh dalam mengasah kejujuran siswa yaitu dengan kegiatan seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada saat latihan pramuka, dalam kegiatan latihan pramuka yang dilaksanakan yaitu latihan rutin kepramukaan, latihan PBB, latihan tali temali, dalam proses latihan setiap siswa diharuskan hadir dan dilaksanakan pengambilan absen pada setiap siswa, tentu anak yang tidak hadir akan dibuat tidak hadir dan ini menjadi salah satu hal yang membentuk kejujuran siswa disamping kegiatan latihan yang lainnya (Suryani, et al., 2017). Dalam latihan pramuka anak dituntut untuk bisa bekerjasama dengan tim dan juga saling memberikan pendapatnya masing-masing seperti pada saat latihan tali temali anak disuruh untuk bekerja tim dan ini menunjukkan kekompakan siswa, dan juga kejujurannya dalam berkelompok karena dalam proses latihan ini anak membuat berbagai macam simpul dan harus mengikuti langkah demi langkah yang ajarkan oleh Pembina, dan tidak bisa di buat-buat saja.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin dalam kegiatan pramuka di MTsN 1 Kota Payakumbuh. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 1 Kota Payakumbuh memiliki berbagai kegiatan seperti, latihan PBB bertongkat yang sangat bagus untuk mengasah kedisiplinan siswa, dalam kegiatan latihan ini siswa dituntut untuk mentaati aturan dan aba-

aba yang diberikan oleh Pembina seperti pada saat aba-aba untuk melaksanak hormat bendera siswa harus dengan tertib dan sesuai arahan melaksanakan hormat bendera dan juga pada saat aba-aba untuk berpindah tempat dengan berlari siswa juga harus sesuai denagn aba-aba Pembina dalam melaksanakan kegiatan sehingga kedisiplinan siswa terlatih pada saat PBB bertongkat ini. Latihan PBB ini menjadi salah satu kegiatan inti dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kegiatan latihan PBB bertongkat ini umumnya materi yang diajarkan kepada siswa sama seperti latihan PBB biasa hanya saja perbedaannya PBB ini memakai tongkat pramuka dan dalam kegiatan latihan PBB bertongkat ini tidak ada yang boleh menyalahi aturan dalam PBB bertongkat. Disamping kegiatan latihan PBB bertongkat masih ada lagi yang menjadi kegiatan dalam proses latihan yang mengasah kedisiplinan seperti latihan rutin dan pencapaian SKK.

Berdasarkan teori azwan dalam Suryani mengatakan adanya pengaruh dari ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter jujur dan dksiplin pada siswa, dapat dilihat dari landasan teori, dan dari penelitian terdahulu wuryan dani juga mengatakan bahwa adanya terdapat pengaruh kegiatan ekatr akurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter jujur dan karakter disiplin pada siswa di sekolah Suryani, et al., 2017). Sesuai juga dengan hasil penelitian terdahulu ridho agung juwantara yang mengatakan bahwa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat membentuk karakter jujur, disiplin dan bertanggung jawab (Juwantara, 2019).

Jalannya kegiatan ekstrakurikuler di suatu madrasah tentunya tidak semata-mata selalu berjalan mulus, begitu pula dalam hal pengelolaan program ekstrakurikuler di madrasah khususnya program ekstrkurikuler pramuka, berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina pramuka di MTsN 1 Kota Payakumbuh, pada program pramuka faktor pendukung dalam program ekstrkurikuler pramuka ini yaitu diantaranya kegiatan pramuka yang menyenangkan seperti dengan adanya games dalam setiap kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas, dan juga sarana dan prasarana yang sudah sangat cukup di sekolah, serta kontribusi dan dukungan seluruh jajaran tenanga penididik terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Kota Payakumbuh. Adanya hambatan dalam kegiatan program ekstrakurikuler pramuka di MTsN 1 Kota Payakumbuh ini dari wawancara yang dilakukan bersama Pembina di MTsN 1 Kota Payakumbuh salah satu hambatan di dalam program kegiatan latihan kepramukaan ini yaitu masih banyak siswa yang terkadang malas untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka dikarenakan sudah lelah atau capek setelah belajar dari pagi sampai jam sekolah berakhir.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur dan Disiplin Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh. Tabel di atas menunjukan bahwa *negative rank* atau selisih negatif antara hasil peningkatan jujur adalah 0 data artinya terdapat 0 orang siswa yang mengalami penurunan . Disini terdapat 70 data positif (N) artinya terdapat peningkatan, *mean of rank* sebesar 35,50 sedangkan *sum of rank* sebesar 2485,00 adalah 0 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat nilai yang sama antara X dan Y1. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan jujur.
2. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur dan Disiplin Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh. Tabel di atas menunjukan bahwa *negative rank* atau selisih negatif antara hasil peningkatan disiplin adalah 0 data artinya terdapat 0 orang siswa yang mengalami penurunan. Disini terdapat 70 data positif (N) artinya terdapat peningkatan, *mean of rank* sebesar 35,50 sedangkan *sum of rank* sebesar 2485,00 adalah 0 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat nilai yang sama antara. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan disiplin.
3. Dari hasil perhitungan uji wilcoxon diperoleh nilai signifikansi p- value sebesar 0.000. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, diketahui hasil uji wilcoxon Sig. p- value 0,000 < α (α =0,05) yang artinya Ha diterima. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dengan hipotesis yang diajukan.

   Tingkat Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur dan karakter Disiplin setelah diberikan perlakuan (treatment) tinggi yaitu Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Jujur dan Disiplin Pada Siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh. Berdasarkan dari keseluruhan perhitungan dengan bantuan SPSS versi 25 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel X, Y1 dan Y2 tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter jujur dan karakter disiplin pada siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang relevan dengan penelitian pengaruh ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter jujur dan karakter disiplin pada siswa MTsN 1 Kota Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

Allson. (2006). *Panduan Pengembangan Diri*. Jakarta: Depdikbud

Daryanto. (2012). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gaya Media

Hadi, A. (1998). *Metode PenelitianPendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Ilmi, D. (2015). Jurnal of Islamic & Social Student Vol. 1, No, 1 Januari-Juni 2015.

Iswantir. (2017). *Gagasan dan Pemikiran Serta Praksis Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jurnal Educative Vol 2, No 2, 2017.

Juwantara, R. A. (2019). Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Efektiktivitas Ekstrakurikuler dalam membentuk Karakter Jujur, Disiplin, dan Bertanggung jawab, Vol 9. No 2

Kasiran, M. (2010). *Metode Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press

Lickona, T. (2015). *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas Dan Kebijakan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara

Mardalis. (1982). *Metoddologi Suatu Pendekatan Proporsional*. Surabaya : Usaha Nasional

Melinda, E. S. (2013).*Pendidikan Pramuka Implementasi Pada Pendidikan Khusus,* Jakarta: Luxima

Mustari. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ridwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfa Beta

Saputra, V., Iswantir, Aprison, W., Arifmiboy. (2022). *Konsep Pendidikan Islam Terpadu*. Jurnal Multidisiplin Ilmu Vol. 1, no 3, September 2022

Siregar, S. (2014). *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuanttatif*. Jakarta:Bumi Aksara

Sudjono, A. (1998). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. (2015). *Metodolohi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta

Sujerweni, W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis,dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta, Jurnal educative, Vol 1, No 2

Suryani, P. Amsia, T. & M, S. (2017). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa*. Kelas VIII SMP 1 Terusan Nyunyai, Jurnal Pendidikan Vol 1 No 1.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Syahrina, Dhahira AB. (2015). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol 2. No 2 2015

Werang, B. R. (2015). *Pendekatan Kuantitatif dalam penelitian*. Yogyakarta: Calpulis

Wuryandani. (2022). *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan Vol. 3 No. 1, 2022